# BAB I. PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang sangat kaya akan potensi alam dan budayanya. Keberagaman suku, flora serta fauna yang membuat Indonesia menjadi negara yang diimpikan bagi para wisatawan. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting bagi Indonesia dalam segi pariwisata, dan pariwisata merupakan salah satu sektor penting bagi perekonomian di Indonesia.

Jawa Barat memiliki potensi wisata kuat karena mempunyai Geopark Ciletuh yang berada di Sukabumi. Geopark Ciletuh adalah salah satu kawasan dengan batuan tertua yang ada di Pulau Jawa, yang menawarkan pemandangan hamparan gunung dengan batu karang laut serta beberapa air terjun yang cantik. Selain itu masih banyak kawasan objek wisata di Jawa Barat yang patut untuk dikunjungi, yaitu Bogor, Cianjur, dan Pangandaran.

Kabupaten Bandung Barat tidak kalah dari Sukabumi, karena memiliki keberagaman pariwisata alam seperti air terjun, danau, taman, situs, dan lainnya. Salah satunya adalah Stone Garden Geopark Citatah Padalarang. Kawasan *karst* seluas dua hektar dengan tumpukan batu yang tercipta secara alamiah dari Laut Bandung Purba pada 20 juta tahun yang lalu. Stone Garden termasuk Situs Cagar Budaya, beradadi 709 meter diatas permukaan laut, tepatnya di Puncak Gunung Pawon, Kampung Girimulya, Desa Gunung Masigit, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat. Stone Garden dikelola oleh warga setempat yang bernama Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang berafiliasi dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat (Dian.2016).

Stone Garden Geopark Citatah Padalarang merupakan objek wisata bersejarah yang memiliki panorama karst atau batuan yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan sebagai objek fotografi. Batuan tersebut merupakan bukti sejarah yang tercipta dari Laut Bandung Purba, wisatawan yang berkunjung akan melihat bukti nyata seperti fosil-fosil biota laut.

Meskipun keindahan Stone Garden ini populer, tetap saja memiliki kendala dan permasalahan. Berdasarkan hasil wawancara langsung terhadap delapan wisatawan yang datang, banyak wisatawan mengungkapkan sulit untuk menempuh lokasi, informasi mengenai batuan kurang lengkap, wisatawan kesulitan menelusuri Stone Garden karena tidak adanya peta kawasan dan masih banyak wisatawan belum mengetahui bahwa Stone Garden merupakan situs cagar budaya, ini dikarenakan letak kawasan yang cukup jauh dari pusat kota serta kurang efektifnya informasi yang dilakukan oleh pengelola. Sebagai situs cagar budaya dan objek wisata akan sangat memprihatinkan. Oleh karena itu, informasi yang komprehensif dan komunikatif sangat penting untuk memecahkan permasalahan di Stone Garden Geopark Citatah Padalarang.

## I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa hal yang menjadi permasalahan mengenai Stone Garden Geopark Citatah Padalarang, yaitu sebagai berikut:

- Kurang jelasnya informasi membuat wisatawan kesulitan untuk menempuh Stone Garden karena jauhnya lokasi dari pusat kota
- Kurang lengkapnya informasi kawasan dan batuan-batuan yang berada di Stone Garden
- Kurang efektifnya informasi yang dilakukan sehingga masih banyak yang belum mengetahui bahwa Stone Garden termasuk cagar budaya yang patut dilestarikan

## I.3 Rumusan Masalah

Dari beberapa masalah yang terdapat dalam identifikasi masalah, Maka dari itu permasalahan yang terjadi dapat dirumuskan menjadi sebagai berikut:

- Bagaimana menginformasikan ulang mengenai edukasi Stone Garden Geopark Citatah Padalarang pada wisatawan? Dan Bagaimana cara memberikan kemudahan wisatawan saat berada di lokasi?

## I.4 Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang berada di Stone Garden Geopark Citatah Padalarang, agar permasalahan dapat terfokus dan tepat sasaran pada wisatawan yang berada di lokasi, maka batasan masalah yang diambil sebagai berikut:

- Berfokus pada perancangan informasi mengenai Stone Garden Geopark Citatah Padalarang
- Target sasaran merupakan wisatawan yang berada di lokasi Stone Garden dan Kota Bandung
- Perancangan dilakukan pada bulan September 2016 hingga bulan Juni 2017

## I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Apapun yang dilakukan pasti memiliki tujuan dan manfaat, sebagaimana perancangan ini, yaitu sebagai berikut.

Tujuan Perancangan:

- Memudahkan wisatawan untuk menelusuri lokasi Stone Garden Geopark Citatah Padalarang
- Memberikan edukasi tentang informasi Stone Garden Geopark Citatah Padalarang
- Menginformasikan ulang tentang Stone Garden Geopark Citatah Padalarang agar lebih efektif dan komprehensif

Manfaat Perancangan:

1) Mengurangi kekeliruan wisatawan saat datang ke Stone Garden Geopark Citatah Padalarang
2) Memberikan kemudahan bagi wisatawan yang berada di Stone Garden Geopark Citatah Padalarang
3) Memberikan informasi penting bagi wisatawan mengenai Stone Garden Geopark Citatah Padalarang